BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperlukan dengan signifikansi hubungan antara variabel yang ditetili (Azwar, 2004). Variabel merupakan konsep mengenai atribut sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif (Azwar, 2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung.

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan semua hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam (Noor, 2011).

a. Variabel bebas : *Gratitude*

b. Variabel tergantung : Prososial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2004). Definisi operasional merujuk pada peneliti atas caranya dalam mengukur suatu variabel.

a. *Gratitude*

Gratitude merupakan perasaan yang menyenangkan dan penuh terima kasih sebagai respons dari penerimaan kebaikan yang membuat seeorang menyadari mengerti, dan tidak menyalahgunakan pertukaran keuntungan dengan orang lain.

Alat ukur yang digunakan adalah skala yang berdasarkan pada *The Gratitude Quistionaire-Six Item Form* (GQ-6) yang disusun oleh McCullough (2002) yang kemudian dimodifikasi oleh penulis berdasarkan teori Watkins (2006)

Tabel 1
Blue Print Skala *Gratitude*

No	*Gratitude Factor*	Aitem		Jumlah
		F	*UF*	
1	*Lack of Sense of Deprivation (LOSD)*	6,7,12,32	2, 3, 4, 14	8
2	*Simple Appreciation (SA)*	5,8,9,15, 18	10, 28,26,30,33,31	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	*Appreciation for Others (AO)*	1, 11, 13, 16,17,19, 21,23	20,22,24,25,27,29	14
	Total			33

Tabel 2

Tabel Daftar Sebaran Aitem Angket *gratitude*

Faktor	Indikator	Item	No Item F	No Item UF
Lack of Sense of Deprivation (LOSD)	Menunjukkan rasa syukur yang melimpah	Saya merasa bahwa hidup yang saya jalani tidak adil bagi saya		2
		Saya yakin bahwa orang lain mendapat keberuntungan yang lebih dari saya		3
		Saya merasa saya tidak pernah mendapat kesempatan yang sama seperti orang lain		4
		Saya merasa hidup yang saya jalani sangat menyenangkan	6	
		JIka saya harus menulis daftar atas segala hal yang harus disyukuri, maka daftar itu akan sangat panjang	7	
		Butuh waktu yang lama sekali bagi saya sebelum saya bisa bersyukur kepada sesuatu atau seseorang	12	
		Saya merasa lebih banyak hal buruk yang saya alami dalam hidup		14
		Saya merasa lebih banyak hal menyenangkan yang saya alami dalam hidup	32	
Simple Appreciation (SA)	mengungkapkan perasaan senang atas hal - hal sederhana	Saya merasa bersyukur atas pendidikan yang dapatkan	5	
		Saya selalu mengeluh atas pendidikan yang saya dapatkan		30
		Saya merasa penting untuk mensyukuri bahwa saya masih diberikan kehidupan hingga saat ini	8	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Saya merasa tidak penting untuk mensyukuri bahwa saya masih diberikan kehidupan hingga saat ini		33
		Saya merasa penting untuk menikmati hal-hal yang sederhana dalam hidup	9	
		Saya merasa penting untuk mengeluh hal-hal yang sederhana dalam hidup		31
		Saya merasa hidup yang saya jalani sangat menyebalkan		10
		Saya merasa sangat senang ketika melihat orang lain bahagia	15	
		Saya merasa menikmati hidup yang saya jalani	14	
		Saya merasa tidak menikmati hidup yang saya jalani		28
		Saya merasa sangat menikmati aktivitas yang saya lakukan	18	
		Saya merasa tidak pernah menikmati aktivitas yang saya lakukan		26
Appreciation for Others (AO)	mengungkapkan dengan menghargai sesuatu atas kontribusi orang lain	Saya merasa bahwa saya tidak akan bisa sampai pada tahap dimana saya sekarang tanpa bantuan orang lain	1	
		Saya merasa bahwa saya bisa sampai tahap dimana saya sekarang dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain		29
		Saya bersyukur bisa bertemu dan mengenal teman-teman saya saat ini	11	
		Saya tidak dapat bersyukur bertemu dan mengenal teman-teman saya saat ini		25
		Saya merasa keberhasilan yang saya dapatkan selama ini juga berkat doa dan dukungan orang-orang disekitar saya	13	
		Saya merasa keberhasilan yang saya dapatkan selama ini atas kerja keras saya sendiri		27
		Setiap kali saya beruntung, saya merasa keberuntungan yang saya dapatkan adalah berkat doa dari orang tua saya.	16	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Setiap kali saya tidak beruntung, saya merasa ketidakberuntungan yang saya dapatkan adalah berkat doa dari orang tua saya		24
	Saya merasa bahwa cara untuk menikmati sesuatu adalah dengan mensyukurinya	17	
	Saya merasa bahwa cara untuk menikmati sesuatu adalah dengan mengeluh		22
	Saya merasa sangat beruntung telah dilahirkan dikeluarga dimana saya tinggal	19	
	Saya merasa tidak beruntung telah dilahirkan dari keluarga dimana saya tinggal	23	
	Saya merasa keberhasilan yang saya dapatkan merupakan hasil dari kerja keras saya dan bukan dari bantuan siapapun		20
	Saya merasa keberhasilan yang saya dapatkan berkat bantuan orang lain	21	
TOTAL			33

b. Prososial

Perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong.

Alat ukur yang digunakan adalah skala prososial yang disusun oleh Yulia (2012) berdasarkan teori Eienberg dan Mussen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meliputi aspek prososial seperti berbagi, kerjasama, menyumbang, menolong, kejujuran, dan kedermawanan. dan kemudian dimodifikasi oleh penulis.

Tabel 3

Blue Print Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	*Unfavourable*	
1	Berbagi	1,8,26	9,15,21	6
2	Kerjasama	2,3,14	7,10,16,20	7
3	Menyumbang	17,22,27	4,11,29	6
4	Menolong	5,23,32	24,30	5
5	Kejujuran	12,33	18,28	4
6	Kedermawanan	6,25,31	13,19	5
	Jumlah			33

Tabel 4

Tabel Daftar Sebaran Aitem Angket Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Item	No Aitem	
			F	UF
Berbagi	Kesediaan untuk memecahkan masalah orang lain	Saya bersedia berbagi solusi masalah dengan teman yang mengalami kesusahan	1	
	Kesediaan	Saya selalu dapat meluangkan waktu	8	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	meluangkan waktu untuk orang lain	untuk teman yang ingin curhat		
		Jika ada teman yang ingin curhat, saya berusaha untuk mengalihkan diri dengan menyibukkan diri agar tema saya mengurungkan niat untuk curhat		15
		Saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan curhat teman yang kesusahan		21
	Kesediaan unuk mendengarkakn cerita atau curhatan teman	Saya bersedia mendengarkan curhat teman yang sedang sedih	26	
		saya hanya bersedia bercerita dengan teman untuk hal yang menyenangkan saja		9
Kerjasama	Menunjukkan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas bersama	dalam menyelesaikan tugas kelompok Saya selalu bersedia mengerjakan tugas kelompok dengan teman lain dalam kelompok saya	14	
		saya bersedia bekerja sama dengan siapa saja dalam menyelesaikan suatu yang berhubungan dengan kepentingan bersama	14	
		saya hanya bersedia bekerja sama dengan teman teman terdekat saja		30
	adanya situasi saling menguntungkan satu sama lain	banyak manfaat ketika saya berdiskusi untuk membicarakan atau menyelasikan topik permasalahan secara berkelompok	3	
		saya merasa bekerja bersama sama tidak ada manfaatnya dan hanya membuang waktu saja		16
		pendapat orang lain belum tentu benar, karena itu lebiih baik bekerja sendiri daripada melibatkan banyak orang		10
		saya tidak suka bekerjasama karena hanya akan membuang waku saja		7
Menyumbang	Memberkan sesuatu barang tanpa memandang latar belakang suku agama atau ras	saya akan menyumbangkan barang layak pakai kepada siapa saja yang benar - benar membutuhkan	22	
		keika saya memberi, saya tidak memandang latar belakang suku	27	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		agama, atau ras manapun		
		saya hanya akan menyumbangkan barang layak pakai pada orang - orang dari agama atau suku tertentu		4
	kesediaan memberi dengan ikhlas	saya dapat memberi sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas tanpa mengaharapkan pujian atau imbalan materi	17	
		ketika memberikan bantuan kepada orang lain, saya berharap akan mendapatkan umpan balik berupa pujian ataupun materi.		11
		suatu saat saya akan meminta bantuan pada orang yang dulu pernah saya bantu		29
Menolong	Kesedian menolong dengan tulus	Saya bersedia menolong siapapun yang membetuhkan dengan tulus	23	
		saya akan menolong orang lain tanpa mengharapkan pujian dari orang lain	32	
		saya akan menolong orang lain jika hal itu menguntungkan bagi saya		30
	kesediaan untuk mengupayakan apa saja demi meringankan beban orang lain	saya akan melakukan apa saja untuk meringankan beban orang yang kesusahan	5	
		saya hanya akan menolong jika itu tidak membebani saya		24
Kejujuran	Kesedian untuk dengan tulus ketika menolong	Saya berusaha tulus dalam menolong orang lain	12	
		ketika menolong orang lain, saya tidak berupaya maksimal karena tidak ada untungnnya bagi saya		28
		Saya menolong orang lain agar mendapat pujian oleh orang lain		18
		saya mernolong orang lain dengan tulus agar ia tidak kesusahan	33	
Kedermawanan	Kesediaan unuk memberi sesuatu dengan suka rela	saya mau memberikan bantuan dengan sukarela kepada orang yang erkena musibabah	31	
		saya senang menyumbangka barang pantas pakai kepada anak -anak di panti asuhan	6	
		saya termasuk orang yang suka memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan	25	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bersedia memberi atau menolong tanpa syarat tertentu	sikap memberi tanpa pamrih perlu dimiiki hanya ketika terjadi bencana	13
		saya memberikan uang kepada pengemis jika saya mempunyai uang kecil	19
TOTAL			33

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan jumlah total 13.962 mahasiswa aktif. Data ini diperoleh dari Bagian Akademik Rektorat UIN Sunan Ampel Surabaya

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sarwono (2006) mendefinisikan sampel sebagai suatu sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Gay (1981) dalam Idrus (2009) memberi arahan bahwa ukuran sampel yang harus diambil untuk penelitian korelasional minimum 30 subjek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 100 subjek. Penulis mengacu pada pendapat yang dikemukakan Gay (1981) dalam Idrus (2009) bahwa dalam penelitian korelasional ukuran sampel yang harus diambil miminum 30 subjek. Dari pendapat ini penulis menyimpulkan bahwa sampel dengan jumlah 100 subjek telah melebihi jumlah minimum sampel yang harus diambil dalam penelitian kuantitatif. Dengan karakteristik yang ditetapkan penulis ialah bahwa subjek merupakan mahasiswa yang berstatus aktif.

Teknik pengambilan Sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Non Probability Sample* dengan cara *Quota Sampling* atau sample berjatah.

Sampel Berjatah merupakan teknik sampel yang besar dan kriteria sampel telah ditentukan oleh peneliti terlebih dahulu. Cara ini dipergunakan jika peneliti mengenal betul daerah dan situasi tempat penelitian akan dilakukan (Rozaini,2003) Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan beberapa pertimbangan untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukakan penelitian, meskipun peneliti juga menyadari kekurangan dalam metode ini adalah kurang representative untuk dilakukan pengambilan kesimpulan secara umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini besar dan kriteria sampel telah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar 100 subjek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk kedua variable adalah kuisioner yang menggunakan bentu skala likert. Setiap item merupakan penyataan yang mengndikasikan kararektistik dan keadaan responden dengan skala yang terdiri dari enam pilihan, yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS)

Skala likert ini juga menjabarkan kategori jawaban yang ditengah (R) berdasarkan tiga alasan:

1. Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.
3. Maksud kategorisasi jawaban SS, S, AS, ATS, TS, STS untuk melihat kecenderungan perilaku responden kearah selalu atau tidak pernah.

Oleh karena itu peneliti menjabarkan pilihan jawaban R (ragu-ragu) menjadi AS (agak setuju) dan ATS (agak tidak setuju). Agar responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cenderung memberi jawaban netral dapat menentukan jawabannya sendiri. Namun, untuk membantu responden yang masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan/pernyataan yang disediakan dalam skala, maka peneliti memberi tambahan pilihan jawaban sering dan jarang pada skala kepadatan penduduk dan skala agresivitas untuk melihat kecenderungan jawaban ke arah selalu atau tidak pernah. Azwar (2008).

Tabel 5

Penilaan pernyataan *favourable* dan *unfavourable*

Kategori Jawaban	*Favurable*	*Unfavourabe*
Sangat sesuai (SS)	0	5
Sesuai (S)	1	4
Cukup sesuai (CS)	2	3
Kurang sesuai (KS)	3	2
Tidak sesuai (TS)	4	1
Sangat tidak sesuai (STS	5	0

Selain menggunakan kuisioner dengan model skala likert ini, subjek juga akan diminta untuk mengisi identitas yang mencakup nama atau inisial, jenis kelamin, usia, fakultas dan jurusan yang diambil untuk melengkapi data yang dibutuhkan

D. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu skala atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1986).

Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrument tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Koefisien validitas aitem bergerak antara 0 sampai 1. Menurut Azwar (1999) aitem yang memiliki indeks daya beda baik yaitu > 0,30 Untuk menguji internal maka digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson.

2. Reliabilitas

Idrus (2009) mendefinisikan reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data / temuan yang bersangkutan. Teknik Alpha yang dikembangkan cornbach dipilih untuk mengukur reliabilitas antar aitem yang paling popular dan menunjukkan indeks konsistensi yang cukup sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas suatu alat dapat dilihat dari hasil output SPSS dengan menggunakan uji statistic Alpha Cronbach. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha Cronbach > dari 0,30.

E. ANALISIS DATA

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* yang mana analisis korelasi ini merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi kedua variabel merupakan korelasi kausal karena korelasi kedua variabel menunjukkan sifat sebab dan akibat, artinya variabel yang satu merupakan sebab dan variabel lainnya merupakan akibat (Muhid, 2012).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif. Jika korelasinya positif (+) semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik). Yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id